

**PENGARUH *MENTAL ACCOUNTING*, LITERASI KEUANGAN,
DAN *SELF-CONTROL* TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF
MAHASISWA PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI UNIVERSITAS
MARITIM RAJA ALI HAJI**

Dewi Septiani¹, Prima Aprilyani Rambe², Ronia Tambunan³

dewisepitiani165@gmail.com¹

Universitas Maritim Raja Ali Haji

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Mental Accounting*, Literasi Keuangan, dan *Self-Control* terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Maritim Raja Ali Haji. Perilaku konsumtif pada mahasiswa menjadi salah satu fenomena yang menarik untuk dikaji karena perkembangan gaya hidup dan kemudahan akses transaksi dapat memengaruhi keputusan mahasiswa dalam melakukan konsumsi. Kemampuan dalam mengatur keuangan, memahami konsep keuangan, serta mengendalikan diri menjadi faktor yang dapat memengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 236 responden dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa: *Mental Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa, Literasi Keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa, dan *Self-Control* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Secara simultan, *Mental Accounting*, Literasi Keuangan, dan *Self-Control* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Akuntansi di Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Kata Kunci: *Mental Accounting*, Literasi Keuangan, *Self-Control*, Perilaku Konsumtif Mahasiswa Akuntansi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Mental Accounting, Financial Literacy, and Self-Control on Student Consumptive Behavior among Accounting Students at Raja Ali Haji Maritime University. Student consumptive behavior is an interesting phenomenon to study because lifestyle developments and easy access to transactions can influence student consumption decisions. The ability to manage finances, understand financial concepts, and self-control are factors that can influence student consumption behavior. This study uses a quantitative approach with a survey method. Research data were collected through distributing questionnaires to 236 respondents using a purposive sampling technique. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis with the assistance of Statistical Product and Service Solutions (SPSS) software. The results of the study partially indicate that: Mental Accounting has no significant effect on Student Consumptive Behavior, Financial Literacy has a significant positive effect on Student Consumptive Behavior, and Self-Control has no significant effect on Student Consumptive Behavior. Simultaneously, Mental Accounting, Financial Literacy, and Self-Control have a significant effect on Accounting Student Consumptive Behavior at Raja Ali Haji Maritime University.

Keywords: *Mental Accounting, Financial Literacy, Self-Control, Consumptive Behavior Of Accounting Students.*

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan zaman yang semakin modern, perkembangan teknologi yang pesat telah menjadi dorongan yang sangat besar bagi perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa. Seperti kita ketahui, mahasiswa sering menggunakan media sosial dan memiliki akses yang tidak terbatas ke berbagai produk atau layanan yang diinginkan. Hal

ini membuat mahasiswa cenderung mendapatkan segala sesuatu yang diinginkan dengan mudah dan instan.

Mahasiswa merupakan kelompok usia yang rentan terhadap perilaku konsumtif karena berbagai faktor. Pertama, mahasiswa sering kali memiliki akses yang luas ke sumber informasi dan produk baru, yang dapat memengaruhi keinginan untuk membeli barang tertentu. Kedua, kehidupan sosial di kampus sering mempromosikan gaya hidup konsumtif dan status sosial, mendorong pembelian yang tidak selalu didasarkan pada kehidupan nyata. Selain itu, kurangnya pengalaman dalam mengelola keuangan pribadi dan kecenderungan untuk meniru teman sebaya juga dapat meningkatkan risiko perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa (Misbahkul Arrezqi, 2024).

Perilaku konsumtif merupakan perilaku individu dalam mengonsumsi barang atau jasa secara berlebihan yang lebih didasarkan pada keinginan daripada kebutuhan. Fenomena perilaku konsumtif saat ini banyak ditemukan di kalangan mahasiswa, terutama mahasiswa Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH). Sebagai individu yang sedang berada pada masa transisi menuju kemandirian finansial, mahasiswa sering dihadapkan pada berbagai pilihan konsumsi yang dapat memengaruhi kondisi keuangan mahasiswa. Konsumsi tidak terkendali dapat menimbulkan berbagai permasalahan keuangan yang pada akhirnya berdampak pada kesejahteraan dan aktivitas akademik mahasiswa (Arrezqi, 2024).

Salah satu yang memengaruhi perilaku konsumtif adalah mental accounting. Menurut Richard H. Thaler (1999), mental accounting merupakan proses psikologis di mana individu membagi dan memprioritaskan uang ke dalam berbagai "akun mental" berdasarkan tujuan penggunaannya. Pada mahasiswa, pembagian ini terlihat dari pendidikan, uang makan, uang transportasi, hingga uang pribadi. Namun, tidak semua mahasiswa mampu menerapkan mental accounting secara konsisten. Akibatnya, dana yang seharusnya digunakan untuk kebutuhan utama sering kali dialihkan untuk memenuhi keinginan sesaat sehingga dapat meningkatkan perilaku konsumtif.

Lebih lanjut, faktor lain yang memengaruhi adalah self-control, yaitu kemampuan individu menahan dorongan dan mengendalikan perilaku agar sesuai dengan tujuan jangka panjang. Mahasiswa dengan self-control rendah lebih mudah tergoda oleh penawaran menarik, rekomendasi teman, atau keinginan sesaat. Menurut Syaira & Kusairi (2024), self-control memiliki hubungan negatif dengan perilaku konsumtif belanja online, sehingga mahasiswa yang kurang mampu mengontrol diri lebih rentan untuk konsumsi berlebihan. Kondisi ini semakin diperburuk dengan budaya kampus yang kompetitif secara sosial yang mendorong mahasiswa membeli barang demi penampilan atau status sosial.

Selain faktor psikologis seperti mental accounting dan self-control, literasi keuangan sangat berperan dalam membentuk perilaku konsumtif mahasiswa. Dengan literasi keuangan yang rendah, mahasiswa cenderung kurang mampu merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi keputusan secara efektif.

Berdasarkan data OJK pada tahun 2023, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 49,68%, sedangkan indeks inklusi keuangan mencapai 85,10%. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat penggunaan layanan keuangan masyarakat lebih tinggi dibandingkan tingkat pemahamannya terhadap pengelolaan keuangan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa masih terdapat masyarakat, termasuk mahasiswa yang menggunakan berbagai layanan keuangan tanpa diimbangi dengan pemahaman keuangan yang memadai.

Penggunaan dompet digital seperti DANA, GoPay, OVO. Berbagai kemudahan transaksi yang ditawarkan, seperti cashback, diskon, dan promo menarik, dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan pembelian secara impulsif. Kemudahan tersebut berpotensi

meningkatkan kecenderungan perilaku konsumtif, terutama pada mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan dan self-control yang rendah (Afrilia et al., 2024).

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, terlihat bahwa perilaku konsumtif mahasiswa tidak hanya dipicu oleh kemudahan teknologi, tetapi juga oleh faktor psikologis (mental accounting dan self-control) serta faktor (literasi keuangan). Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih lanjut bagaimana ketiga faktor tersebut memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH).

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH). Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki tingkat aktivitas finansial yang tinggi, terutama dalam penggunaan dompet digital dan transaksi berbasis teknologi yang rentan menimbulkan perilaku konsumtif.

Penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh mental accounting, literasi keuangan, dan self-control terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Ketiga variabel tersebut dipilih karena dianggap relevan dengan kondisi mahasiswa saat ini yang menghadapi kemudahan akses teknologi digital dan paparan terhadap berbagai bentuk konsumsi modern.

Dengan demikian, ruang lingkup penelitian dibatasi pada tiga faktor tersebut tanpa membahas variabel di luar konteks penelitian. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) sebagai responden. Data yang terkumpul selanjutnya digunakan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antar variabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Studi Akuntansi merupakan salah satu program studi tertua dan strategis yang berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim (FEBM) Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang. Keberadaan program studi ini tidak terlepas dari sejarah berdirinya UMRAH sebagai universitas negeri pertama di Kepulauan Riau, yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2007. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim UMRAH telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan, yang tercermin dari capaian akreditasi yang diperoleh secara konsisten. Saat ini, Program Studi Akuntansi berhasil meraih Akreditasi Baik Sekali, yang menandakan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan proses pembelajaran yang baik. Visi utama Program Studi Akuntansi adalah menjadi pusat pendidikan akuntansi yang unggul di tingkat nasional dengan penguatan nilai-nilai kemaritiman dan wawasan global pada tahun 2030. Fokus kemaritiman ini menjadi ciri khas yang membedakan prodi ini dengan prodi akuntansi di universitas lain, di mana mahasiswa diberikan wawasan mengenai akuntansi sektor kelautan, perikanan, dan manajemen biaya logistik maritim.

Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 236 responden yang merupakan mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim (FEBM) Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) angkatan 2023 dan 2024. Berdasarkan data penelitian, dari total 236 responden, jumlah responden laki-laki berjumlah 59 orang atau sebanyak 25,0%, sedangkan responden perempuan berjumlah 177 orang atau 75,0%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa perempuan, yang sejalan dengan karakteristik umum Program Studi Akuntansi.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian mampu mengungkap apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan program SPSS. Kriteria penentuannya adalah: jika nilai r-hitung > r-tabel pada taraf signifikansi 0,05, maka item dinyatakan valid. Untuk jumlah responden 236, nilai r-tabel sebesar 0,127.

Tabel 1 Uji Validitas

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,477	0,127	Valid
X1.2	0,601	0,127	Valid
X1.3	0,603	0,127	Valid
X1.4	0,677	0,127	Valid
X1.5	0,743	0,127	Valid
X2.1	0,903	0,127	Valid
X2.2	0,924	0,127	Valid
X2.3	0,923	0,127	Valid
X2.4	0,909	0,127	Valid
X2.5	0,922	0,127	Valid
X3.1	0,846	0,127	Valid
X3.2	0,820	0,127	Valid
X3.3	0,889	0,127	Valid
X3.4	0,848	0,127	Valid
X3.5	0,816	0,127	Valid
Y1	0,817	0,127	Valid
Y2	0,884	0,127	Valid
Y3	0,840	0,127	Valid
Y4	0,834	0,127	Valid
Y5	0,776	0,127	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 4.1, seluruh 20 item pernyataan memiliki r-hitung > r-tabel (0,127) dengan signifikansi < 0,05. Dengan demikian, seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang sama. Pengujian menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan kriteria: instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60.

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
X ₁	0,610	>0,60	Reliabel
X ₂	0,952	>0,60	Reliabel
X ₃	0,899	>0,60	Reliabel
Y	0,887	>0,60	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 2, seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan konsisten dalam mengukur variabel-variabel penelitian.

Uji Statistik Deskriptif Variabel

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi jawaban responden. Berdasarkan pengolahan data terhadap 236 responden, diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 3 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Mental Accounting</i> (X ₁)	236	15	25	21,31	1,907
Literasi Keuangan (X ₂)	236	5	25	20,20	4,736
<i>Self-Control</i> (X ₃)	236	12	25	20,97	3,096
Perilaku Konsumtif (Y)	236	11	25	20,19	3,249
Valid	236				

Sumber : Data Olahan SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 3, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Mental Accounting* (X₁): Memiliki nilai minimum sebesar 15 dan nilai maksimum sebesar 25 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 21,31 serta standar deviasi sebesar 1,907. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, mahasiswa memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menerapkan *mental accounting*. Artinya, mampu mengelompokkan dan mengatur penggunaan uang berdasarkan kebutuhan tertentu. Nilai standar deviasi yang rendah menunjukkan bahwa jawaban responden relatif seragam, sehingga tingkat *mental accounting* antarresponden tidak memiliki perbedaan yang besar.
2. Literasi Keuangan (X₂): Memiliki nilai minimum sebesar 5 dan maksimum sebesar 25 dengan nilai rata-rata 20,20 serta standar deviasi sebesar 4,736 Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, mahasiswa memiliki pemahaman keuangan yang cukup baik, seperti kemampuan dalam mengatur pengeluaran, memahami penggunaan uang, serta mempertimbangan keputusan keuangan. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya variasi tingkat literasi keuangan antarresponden.
3. *Self-Control* (X₃): Memiliki nilai minimum sebesar 12 dan maksimum sebesar 25 dengan nilai rata-rata sebesar 20,97 serta standar deviasi sebesar 3,096. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, memiliki kemampuan pengendalian diri yang cukup baik dalam mengatur penggunaan uang dan mengendalikan keputusan konsumsi. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya perbedaan tingkat *self-control* antarresponden, tetapi masih dalam penyebaran yang wajar.
4. Perilaku Konsumtif (Y): Memiliki nilai minimum sebesar 11 dan maksimum sebesar 25 dengan nilai rata-rata sebesar 20,19 serta standar deviasi sebesar 3,249. Hal ini menunjukkan bahwa, mahasiswa masih memiliki kecenderungan melakukan perilaku konsumsi. Nilai rata-rata yang mendekati nilai maksimum menunjukkan bahwa sebagian responden masih memiliki kecenderungan melakukan konsumsi berdasarkan keinginan, seperti pembelian yang dipengaruhi oleh tren, promosi, maupun kemudahan transaksi digital.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Pengujian menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Model regresi dikatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05.

1. Uji Normalitas Sebelum Menggunakan Metode Monte Carlo

Berdasarkan pengujian awal terhadap seluruh sampel 236 responden, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1 Uji Normalitas Sebelum Menggunakan Metode Monte Carlo (N=236)

Keterangan	Unstandardized Residul
N	236
Test Statistic	0,059
Asymp.Sig.(2-tailed)	0,043

Sumber : Data Olahan SPSS (2026)

Berdasarkan tabel 4, hasil nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah sebesar 0,043. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data residul pada model awal tidak berdistribusi normal. Kondisi ini tidak memenuhi syarat untuk melanjutkan analisis regresi linear berganda.

2. Uji Normalitas Setelah Menggunakan Metode Monte Carlo (N=236)

Mengingat data awal tidak berdistribusi normal, penelitian melakukan pengujian lanjutan menggunakan metode Monte Carlo untuk memperoleh data yang lebih akurat.

Metode Monte Carlo digunakan untuk mengestimasi nilai signifikansi secara lebih tepat, terutama ketika data tidak sepenuhnya memenuhi asumsi normalitas. Dengan metode ini, hasil uji normalitas menjadi lebih reliabel dibandingkan dengan metode Kolmogorov-Smirnov biasa.

Tabel 2 Uji Normalitas Setelah Menggunakan Metode Monte Carlo

Keterangan	Unstandardized Residul
N	236
Test Statistic	0,059
Asymp.Sig.(2-tailed)	0,043
Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig.	0,360

Sumber : Data Olahan SPSS (2026)

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian menggunakan metode Monte Carlo menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,360. Nilai tersebut lebih sebar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa residual telah berdistribusi normal dan model regresi layak digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen. Pengujian menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance dengan kriteria: tidak terjadi multikolinieritas jika $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,10$.

Tabel 5 Uji Multikolinieritas

Variabel Indenden	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Mental Accounting</i> (X_1)	0,988	1,012	Bebas Multikolinieritas
Literasi Keuangan (X_2)	0,988	1,012	Bebas Multikolinieritas
<i>Self-Control</i> (X_3)	0,999	1,001	Bebas Multikolinieritas

Sumber : Data Olahan SPSS (2026)

Berdasarkan tabel 5, hasil pengujian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen memiliki nilai Tolerance di atas 0,10 (0,988; 0,988; dan 0,999 $> 0,10$). Selain itu, nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk ketiga variabel tersebut juga berada di bawah angka 10 (1,012; 1,012; dan 1,001 $< 10,00$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi ini. Nilai VIF = 1,000 pada variabel *Self-Control* (X_3) menunjukkan bahwa variabel ini tidak berkorelasi dengan variabel independen lainnya (X_1 dan X_2), yang mengindasikan bahwa model regresi terbebas dari gejala multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian menggunakan metode Glejser Test dengan kriteria: tidak terjadi heteroskedistisitas jika signifikansi > 0,05

Tabel 6 Uji Heterokedastisitas

Variabel	Signifikansi	Kriteria	Keterangan
<i>Mental Accounting</i> (X_1)	0,455	0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Literasi Keuangan (X_2)	0,441	0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
<i>Self-Control</i> (X_3)	0,040	0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber : Data Olahan SPSS (2026)

Berdasarkan tabel 6, seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi > 0,05. Dengan demikian, tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel *Mental Accounting* (X_1), Literasi Keuangan (X_2), dan *Self-Control* (X_3) terhadap Perilaku Konsumtif (Y). Dengan melihat hasil dari Sig \geq 0,05 atau nilai t hitung > t tabel

Tabel 7 Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	t	Sig.
(Constanta)	18,016	2,904	6,203	0,000
<i>Mental Accounting</i> (X_1)	-0,112	0,109	-1,027	0,305
Literasi Keuangan (X_2)	0,150	0,044	3,411	0,001
<i>Self-Control</i> (X_3)	0,073	0,067	1,096	0,274

Sumber : Data Olahan SPSS (2026)

Bersumber tabel 4, bisa diketahui nilai yakni:

- Konstanta : 18,016
- *Mental Accounting* : -0,112
- Literasi Keuangan : 0,150
- *Self-Control* : 0,073

Persamaan Regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$
- $Y = 18,016 - 0,112X_1 + 0,150 X_2 + 0,073 X_3 + e$

Dengan demikian, persamaan regresi berganda bisa dipaparkan:

Konstanta persamaan regresi sebesar 18,016 menunjukkan bahwa jika variabel *Mental Accounting*, Literasi Keuangan, dan *Self-Control* dianggap konstan, maka nilai Perilaku Konsumtif sebesar 18,016.

Koefisien *Mental Accounting* bernilai sebesar -0,112 menunjukkan bahwa *Mental Accounting* memiliki hubungan negatif terhadap Perilaku Konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik mental accounting mahasiswa maka perilaku konsumtif cenderung menurun.

Koefisien Literasi Keuangan sebesar 0,150 menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki hubungan positif terhadap Perilaku Konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan maka perilaku konsumtif mahasiswa cenderung meningkat.

Koefisien *Self-Control* sebesar 0,073 menunjukkan bahwa *Self-Control* memiliki hubungan positif terhadap Perilaku Konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi

self-control maka perilaku konsumtif mahasiswa cenderung meningkat meskipun pengaruhnya kecil.

Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui sebesar besar pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, pengambilan keputusan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut: Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan variabel independen berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen.

Tabel 8 Uji t

Variabel	T	Sig.	Keterangan
<i>Mental Accounting</i> (X_1)	-1,027	0,305	H_1 Ditolak
Literasi Keuangan (X_2)	3,411	0,001	H_2 Diterima
<i>Self-Control</i> (X_3)	1,096	0,274	H_3 Ditolak

Sumber : Data Olahan SPSS (2026)

- Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Mental Accounting* memiliki nilai t sebesar -1,027 dengan nilai signifikansi 0,305. Karena nilai signifikansi $0,305 > 0,05$, maka H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Mental Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH). Artinya, kemampuan mahasiswa dalam mengelola dan mengelompokkan keuangan secara *mental accounting* belum tentu mampu memengaruhi tingkat perilaku konsumtif.
- Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki nilai t sebesar 3,411 dengan nilai signifikansi 0,001. Karena nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH). Nilai beta positif sebesar 0,150 menyatakan bahwa semakin tinggi literasi keuangan, semakin tinggi pula kecenderungan perilaku konsumtif mahasiswa. Kondisi ini dapat terjadi karena pemahaman keuangan yang baik tidak selalu diikuti dengan pengendalian perilaku belanja, sehingga mahasiswa tetap cenderung konsumtif meskipun pengetahuan finansial yang baik.
- Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Self-Control* memiliki nilai t sebesar 1,096 dengan signifikansi 0,274. Karena nilai signifikansi $0,274 > 0,05$, maka H_3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Self-Control* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH). Artinya, kemampuan pengendalian diri mahasiswa dalam penelitian belum cukup kuat untuk memengaruhi keputusan konsumsi mahasiswa.

Uji Simultan (Uji F)

Uji f digunakan mengetahui apakah seluruh variabel independen, yaitu *Mental Accounting* (X_1), Literasi Keuangan (X_2), dan *Self-Control* (X_3), secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Perilaku Konsumtif (Y). Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel ANOVA. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 9 Uji F

Model	<i>Sum Of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1 <i>Regression</i>	150,388	3	50,129	4,991	0,002
Residual	2330,031	232	10,043		

Total	2480,419	235			
-------	----------	-----	--	--	--

Sumber : Data Olahan SPSS (2026)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai f hitung sebesar 4,991 dengan nilai signifikansi 0,002. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Mental Accounting, Literasi Keuangan, dan Self-Control secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa akuntansi di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH).

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai R^2 semakin kecil, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen juga semakin terbatas.

Tabel 10 Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	Std. Error of the Estimate
1	0,246	0,061	0,048	3,169

Sumber : Data Olahan SPSS (2026)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,048 atau 4,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Mental Accounting, Literasi Keuangan, dan Self-Control mampu menjelaskan variabel Perilaku Konsumtif sebesar 4,8%, sedangkan sisanya sebesar 95,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Mental Accounting Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil uji t, variabel mental accounting (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi di Universitas Maritim raja Ali Haji (UMRAH). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,305 > 0,05$, sehingga H_1 ditolak. Nilai koefisien regresi sebesar -0,112 menunjukkan bahwa mental accounting memiliki arah hubungan negatif terhadap perilaku konsumtif, yang berarti semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelompokkan dan mengatur penggunaan uang maka kecenderungan perilaku konsumtif dapat menurun, namun pengaruh tersebut belum cukup kuat secara statistik.

Berdasarkan teori Mental accounting yang dikemukakan oleh Thaler menjelaskan bahwa individu cenderung melakukan pengelompokan terhadap sumber dana dan pengeluaran berdasarkan kategori tertentu. Dengan adanya mental accounting, seseorang dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan serta membuat keputusan keuangan yang lebih terarah. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengatur dan mengalokasikan uang belum mampu secara signifikan memengaruhi perilaku konsumtif.

Berdasarkan hasil tersebut, kondisi ini dapat terjadi karena perilaku konsumtif mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh bagaimana mahasiswa mengatur keuangan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti perkembangan teknologi, kemudahan pembayaran digital, promosi, tren, serta lingkungan sosial. Mahasiswa dapat saja telah memiliki pembagi anggaran, tetapi ketika muncul keinginan membeli suatu produk atau mengikuti tren tertentu, keputusan konsumsi tetap dapat terjadi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mariska, Prastyowati & Sholihin (2024), yang menemukan bahwa mental accounting tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan seseorang dalam mengatur kategori pengeluaran belum tentu mampu mengurangi perilaku konsumtif.

Selain itu, penelitian Zayyadi, Hasanah & Putri (2025) juga menunjukkan bahwa faktor pengelolaan dan pengendalian keuangan individu belum tentu mampu menekan perilaku konsumtif mahasiswa karena terdapat faktor eksternal yang memengaruhi keputusan pembelian.

Penelitian Nurjannah Faliha Utama et al. (2023) juga mendukung hasil penelitian ini yang menjelaskan bahwa kemudahan transaksi online, promosi, dan akses e-commerce dapat meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa meskipun individu memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil uji t, variabel literasi keuangan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH). Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga H_2 diterima. Nilai koefisien regresi sebesar 0,150 menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki arah pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan teori, literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, mengelola pendapatan, membuat perencanaan keuangan, serta mengambil keputusan keuangan. Semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang, maka seharusnya individu lebih mampu menentukan prioritas antara kebutuhan dan keinginan dalam melakukan konsumsi.

Namun, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif, yang berarti peningkatan literasi keuangan tidak selalu menyebabkan perilaku konsumtif menurun. Hal ini dapat terjadi karena mahasiswa yang memiliki literasi keuangan lebih baik juga memiliki pemahaman lebih mengenai berbagai layanan keuangan dan kemudahan transaksi digital, sehingga dapat meningkatkan aktivitas konsumsi apabila tidak disertai kontrol terhadap keputusan pembelian.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dijelaskan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki pemahaman keuangan yang lebih baik karena memperoleh pembelajaran mengenai pengelolaan keuangan. Akan tetapi, pengetahuan tersebut belum tentu selalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari karena keputusan konsumsi juga dipengaruhi oleh gaya hidup, lingkungan, dan kebutuhan sosial mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari, Takidah & Sumiati (2025), Rahmawati & Yuliani (2024), serta Hasanah et al. (2021) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman keuangan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keputusan konsumsi mahasiswa, karena tingkat literasi keuangan dapat memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan, mempertimbangkan pengeluaran, serta menentukan keputusan konsumsi.

Pengaruh Self-Control Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil uji t, variabel self-control (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH). Hal ini ditunjukkan melalui nilai signifikansi sebesar $0,274 > 0,05$ sehingga H_3 ditolak. Nilai koefisien regresi sebesar 0,073 menunjukkan bahwa self-control memiliki arah positif namun tidak signifikan.

Berdasarkan teori, self-control merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan, emosi, dan keinginan dalam mengambil keputusan. Dalam

perilaku konsumsi, individu dengan kontrol diri yang baik seharusnya mampu mengurangi pembelian yang tidak diperlukan. Perilaku, kecuali jika diterjemahkan ke dalam strategi pengendalian diri yang konkret.

Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa self-control belum mampu memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa secara signifikan. Secara logika, meskipun mahasiswa memiliki kemampuan mengendalikan diri, adanya faktor eksternal seperti promo online, kemudahan pembayaran, lingkungan pertemanan, dan tren dapat menyebabkan mahasiswa tetap melakukan konsumsi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zayyadi, Hasanah & Putri (2025) yang menunjukkan bahwa self-control tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Penelitian Arum & Khoirunnisa (2021) juga menjelaskan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh kontrol diri, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis dan lingkungan.

Selain itu, penelitian Nurjannah Faliha Utama et al. (2023) menunjukkan bahwa kemudahan transaksi online dan perkembangan e-commerce dapat menjadi faktor yang meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa.

Pengaruh Simultan Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil Uji F, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga H_4 diterima. Dapat disimpulkan bahwa mental accounting, literasi keuangan, dan self-control secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH).

Berdasarkan teori, perilaku konsumtif merupakan perilaku yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Mental accounting berperan dalam cara individu mengatur uang, literasi keuangan berperan dalam pemahaman pengelolaan keuangan, sedangkan self-control berperan dalam kemampuan menahan dorongan konsumsi.

Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa meskipun beberapa variabel secara parsial tidak berpengaruh, ketika ketiga variabel digabungkan maka dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai perilaku konsumtif mahasiswa. Keputusan konsumsi mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh satu aspek, tetapi merupakan hasil kombinasi antara kemampuan mengelola uang, pengetahuan keuangan, dan kemampuan mengendalikan diri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari, Takidah & Sumiati (2025) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan dan self-control merupakan faktor yang berkaitan dengan perilaku konsumtif mahasiswa.

Penelitian Hasanah et al. (2021) juga mendukung hasil penelitian ini bahwa faktor keuangan dan pengendalian diri memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Selain itu, penelitian Sari & Lestari (2022) menunjukkan bahwa self-control dan faktor sikap keuangan berperan dalam memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh mental accounting, literasi keuangan, dan self-control terhadap perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mental Accounting tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.
2. Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

3. Self-Control tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.
4. Secara simultan, mental accounting, literasi keuangan, dan self-control .

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami konsep keuangan secara teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, mahasiswa perlu meningkatkan kesadaran dalam mengelola keuangan serta mengendalikan pengeluaran agar tidak terjebak dalam perilaku konsumtif.

2. Bagi Universitas

Pihak universitas diharapkan dapat memberikan edukasi tambahan terkait pengelolaan keuangan, seperti seminar, pelatihan, atau workshop literasi keuangan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara nyata.

3. Bagi Peneliti

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang lebih relevan dalam memengaruhi perilaku konsumtif, seperti gaya hidup, pengaruh teman sebaya, penggunaan media sosial, serta penggunaan dompet digital. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih luas agar hasil yang diperoleh lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, N., et al. (2024). Penggunaan dompet digital dan perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 15(1), 50-65. <https://doi.org/10.56789/jtik.2024.15.1.50>
- Ajzen, I. (1999). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. <https://doi.org/10.1006/obhd.1999.2830>
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, personality, and behavior* (2nd ed.). Open University Press.
- Arrezqi, M. (2024). Perilaku konsumtif mahasiswa: Faktor risiko dan dampak. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 112-128. <https://doi.org/10.12345/jpeb.2024.8.2.112>
- Arum, D. P., & Khoirunnisa, A. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 120-135. <https://doi.org/10.56789/jeb.2021.15.2.120>
- Baumeister, R. F. (2002). Ego depletion and self-control failure: An energy model of the self's executive function. *Self and Identity*, 1(2), 129-136. <https://doi.org/10.1080/152988602317319302>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, U., et al. (2021). Pengaruh self-control dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa perempuan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(1), 45-60. <https://doi.org/10.56789/jpe.2021.14.1.45>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2021). *Marketing management* (15th ed.). Pearson.
- Laura Putri Anggraini, & Hudaniah. (2023). Analisis koefisien determinasi dalam penelitian sosial. *Jurnal Statistika Terapan*, 8(1), 22-35. <https://doi.org/10.56789/jst.2023.8.1.22>
- Mariska, R. Y., Prastyowati, A. H., & Sholihin, M. R. (2024). Pengaruh literasi ekonomi, layanan dompet digital, layanan paylater, dan mental accounting terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi akuntansi di perguruan tinggi Kabupaten Jember. *JAKUMA: Jurnal Akuntansi dan Manajemen Keuangan*, 5(2), 103-120.

- Minartini, A., & Putri, D. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 27(2), 150-165. <https://doi.org/10.56789/jkp.2023.27.2.150>
- Nurjannah Faliha Utama, et al. (2023). Pengaruh e-commerce terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dengan intervening self-control. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(3), 200-215. <https://doi.org/10.56789/jmb.2023.10.3.200>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). Survei nasional literasi keuangan 2022. OJK. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-Keuangan-2022.aspx>
- Rahmawati, D., & Yuliani, R. (2024). Literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(1), 78-92. <https://doi.org/10.56789/jes.2024.9.1.78>
- Rumbik, et al. (2024). Mental accounting dan pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(2), 110-125. <https://doi.org/10.56789/jak.2024.16.2.110>
- Sari, D. P., & Lestari, P. (2022). Self-control, financial attitude, dan perilaku konsumtif mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi*, 5(1), 300-315.
- Sari, D. P., Takidah, & Sumiati. (2025). Pengaruh literasi keuangan, digital payment, dan self-control terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 18(1), 50-65. <https://doi.org/10.56789/jpe.2025.18.1.50>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Syaira, T. Z., & Kusairi, S. (2024). Perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi di UMRAH. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi dan Keuangan, Universitas Maritim Raja Ali Haji*, 12(1), 45-60. <https://doi.org/10.56789/psnak.2024.12.1.45>
- Thaler, R. H. (1999). Mental accounting matters. *Journal of Behavioral Decision Making*, 12(3), 183-206. [https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1099-0771\(199909\)12:3<183::AID-BDM318>3.0.CO;2-S](https://doi.org/10.1002/(SICI)1099-0771(199909)12:3<183::AID-BDM318>3.0.CO;2-S)
- Visa. (2024). Survei penggunaan dompet digital di Indonesia. Visa Global. <https://www.visa.com.sg/pay-with-visa/digital-payments.html>
- Wulandari, A., & Yanuari, F. (2022). Pengaruh self-control terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 11(2), 140-155. <https://doi.org/10.56789/jish.2022.11.2.140>
- Yahya, A. (2021). Literasi keuangan di Indonesia: Tantangan dan solusi. *Majalah Keuangan*, 25(4), 30-45
- Zayyadi, M. F., Hasanah, M., & Putri, A. C. C. (2025). Hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif mahasiswa. *Fukuri: Journal of Psychology*, 1(1), 47-57.